

DAFTAR PUSTAKA

- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of public administration research and theory*, 18(4), 543-571.
- Anderson, J. E. (2003). *Public Policy Making: An Introduction* (pp. 1-34). Boston: Houghton, Mifflin Company.
- Agranoff, R., & McGuire, M. (2003). Governance networks. *Encyclopedia of public administration and policy*, 552-557.
- Alfiandri, A., Salomo, R. V., Prasajo, E., & Wicaksono, A. (2022). Collaborative Governance Model for Mangrove Ecotourism: Bintan Island Case, Indonesia.
- Asworo, L. (2015). *Rasionalitas' Quasi-Kolaborasi': Politik Ekonomi Di Balik Penyelamatan Hutan* (Thesis, Universitas Gadjah Mada).
- Babbie.E.R. (2007). *The Practice of Social Research*. Belmont : Wadsworth Publishing.
- Baipai, R., Chikuta, O., Gandiwa, E., & Mutanga, C. N. (2022). Critical success factors for sustainable agritourism development in Zimbabwe: A multi-stakeholder perspective.
- Barandiarán, X., Restrepo, N., & Luna, Á. (2019). Collaborative governance in tourism: lessons from Etorikizuna Eraikiz in the Basque Country, Spain. *Tourism Review*, 74(4), 902-914.
- Chikuta, O., Russell, M., & Ncube, F. (2021). Ecotourism success story in Zimbabwe: The case of Tsholotsho CAMPFIRE project. *The Dyke*, 15(2), 1-12.
- Cobbinah, P. B. (2015). Contextualising the meaning of ecotourism. *Tourism Management Perspectives*, 16, 179-189.
- Cochrane, J. (2013). Exit the dragon? Collapse of co-management at Komodo National Park, Indonesia. *Tourism Recreation Research*, 38 (2), 127-143.
- Dale, Cypri Jehan Paju. (2022). *Kacaunya Tata Kelola TN Komodo : Penuh Kepentingan Bisnis, Mminim Aksi Konservasi dan Menyisihkan Warga Setempat*. <https://theconversation.com/kacaunya-tata-kelola-tn-komodo-penuh-kepentingan-bisnis-minim-aksi-konservasi-dan-menyisihkan-warga-setempat-187940>, diakses pada 7 Januari 2024

- Gustave, R. U. D. D. Y., & Borchers, H. (2008). Conservation and conflict in Komodo National Park. Biodiversity and human livelihoods in protected areas: Case studies from the Malay Archipelago, 187-202.
- Grindle, M. S. (1980). Politics and policy implementation in the Third World.
- Kaha, Y. K. (2015). Collaborative Governance Dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Di Taman Nasional Komodo Manggarai Barat-NTT (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Kodir, A., Tanjung, A., Sumarmi, Ahmad, R., Simanjuntak, T.B. (2019). Tourism Governance In Komodo National Park, Indonesia: Blessing Or Curse?. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 27(4), 1663–1667. <https://doi.org/10.30892/gtg.27424-443>
- Lasso, A., & Dahles, H. (2020). Fishermen into tour boat operators: Tourism development in Labuan Bajo, Indonesia. In *Tourism and development in Southeast Asia* (pp. 133-146). Routledge.
- Lynn, Lawrence E., Carolyn J. Heinrich, and Carolyn J. Hill. 2001. Improving governance: A new logic for empirical research. Washington, DC: Georgetown Univ. Press
- Mahmud, A., Satria, A. & Kinseng, R. (2015). Zonasi Konservasi untuk Siapa? Pengaturan Perairan Laut Taman Nasional Bali Barat, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 18, no. 3, pp. 237-251.
- Mulyani, S., Ahsani, R. D. P., & Wijaya, D. N. (2021). Collaborative Governance on Ecotourism: Towards Sustainable Tourism Development. *Jurnal Borneo Administrator*, 17(3), 319-334.
- Muthohharoh dkk. (2021). Kontestasi Pemanfaatan Ruang Taman Nasional Komodo: Perspektif Akses dan Eksklusi. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* Vol. 09 (02)
- Nasution, R. H., Avenzora, R., & Sunarminto, T. (2018). Analisis Kebijakan dan Peraturan Perundang-Undangan Ekowisata di Indonesia. *Media Konservasi*, 23(1).
- Newig J, & Fritsch O (2009). Environmental governance: Participatory, multilevel, and effective? *Environmental Policy and Governance*, 19, 197–214
- Nugroho, Riant. 2009. Public Policy. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

- Robertson, P. J., & Choi, T. (2012). Deliberation, consensus, and stakeholder satisfaction: A simulation of collaborative governance. *Public Management Review*, 14(1), 83-103.
- Scott, T. (2015). Does collaboration make any difference? Linking collaborative governance to environmental outcomes. *Journal of Policy Analysis and Management*, 34(3), 537-566.
- Sjamsuddin, S. (2006). *Kepemerintahan dan Kemitraan*. Malang: CV. Sofa Mandiri.
- Stronza, A. L., Hunt, C. A., & Fitzgerald, L. A. (2019). Ecotourism for conservation?. *Annual Review of Environment and Resources*, 44(1), 229-253.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif) edisi 3*. Bandung : Alfabeta.
- Taris,Nansianus & Agriesta, Dheri.
<https://regional.kompas.com/read/2022/07/19/172729378/tolak-kenaikan-harga-tiket-masuk-tn-komodo-masyarakat-kebijakan-itu>, diakses pada 24 Oktober 2024
- Teguh, F., & Damanik, J. (2012). Ecotourism as a Strategic Bridge for the Use of Resources and Conservation of Flores Island, Indonesia. *International Journal of Multidisiplinary Research*, 1(9), 93-100.
- Teguh, Frans. (2015). *Tata Kelola Destinasi Membangun Ekosistem Pariwisata*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Widaningrum, A., & Damanik, J. (2018, March). Stakeholder governance network in tourist destination: case of komodo national park and labuan bajo city, indonesia. In 2018 Annual Conference of Asian Association for Public Administration: "Reinventing Public Administration in a Globalized World: A Non-Western Perspective"(AAPA 2018) (pp. 451-463). Atlantis Press.

Laporan dan Peraturan Perundang- Undangan

Integrated Tourism Master Plan 2023

Keputusan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (PHKA)
No. No. 65/Kpts/Dj-V/2001 Tentang Zonasi Taman Nasional Komodo

Laporan Kinerja Balai Taman Nasional Komodo Tahun 2021

Laporan Kinerja Balai Taman Nasional Komodo Tahun 2022

Laporan Kinerja Balai Taman Nasional Komodo Tahun 2023

Rencana Strategis Balai Taman Nasional Komodo Tahun 2020-2025

Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pembangunan
Pariwisata Daerah 2014-2025

Peraturan Pemerintah No.68 Tahun 1998 Tentang Kawasan Suaka Alam Dan
Kawasan Pelestarian Alam

Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan
Kepariwisata Nasional

Undang Undang No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
dan Ekosistemnya

Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.85/Menhut-II/2014
tentang Tata Cara Kerjasama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan
Pelestarian Alam